

PERANCANGAN SISTEM ADMINISTRASI PEMBAGIAN JASA TENAGA KESEHATAN RS TNI AU DR. DODY SARJOTO

Alhenthio Reynoldy Ovine Tadius

Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Atma Jaya Makassar

Alamat e-mail: alhent.tadius@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at the Indonesian Air Force Hospital dr. Dody Sarjoto Makassar. Like government and private hospitals in general, the Air Force Hospital dr. Dody Sarjoto Makassar also implements a system of distribution of Health Personnel Services (JTK) or to the Government Hospital commonly known as Remuneration for Medical Services. The division of JTK is an important thing to consider, because it is related to the welfare of medical staff and paramedics. The purpose of this research is to design a web-based system that can manage patient service data and help the hospital in calculating the JTK division. The method used in designing this system is the SDLC Waterfall method. The result of this system is that it can assist the cashier and treasurer in managing the patient service data of the General Community and optimize the time in the process of making the JTK division.

Keywords: Administration, Distribution of Health Services, JTK Distribution Hospital, Remuneration

1. PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan kesehatan adalah berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut diperlukan kebijakan yang proaktif dan dinamis dengan melibatkan semua sektor baik pemerintah, swasta dan masyarakat. Penggalan informasi yang akurat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan merupakan sumber utama dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.

Administrasi atau manajemen dalam dunia kesehatan sangat diperlukan agar dalam pelaksanaan program kesehatan dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Administrasi kesehatan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan terbaik sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang memadai. Para penyedia ataupun tenaga kesehatan dalam menajalankan administrasi kesehatan memerlukan persiapan baik dalam teori maupun praktek. Seseorang yang melaksanakan administrasi kesehatan berarti melaksanakan segala fungsi administrasi yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan penilaian [1].

Rumah Sakit sebagai salah satu institusi pelayanan umum, membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan handal, serta cukup memadai untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien dan juga dalam mensejahterakan Tenaga Medis dan Paramedis yang berperan didalamnya. Seorang individu akan termotivasi, bila terpenuhi kebutuhannya, mulai kebutuhan paling dasar (sandang, pangan dan papan) sampai kebutuhan yang lebih tinggi seperti pengakuan, cinta dan aktualisasi diri [2]. Teori motivasi ini selanjutnya dikembangkan secara lebih praktis kedalam dunia pelayanan, termasuk pelayanan medis. Kompensasi adalah apa yang diterima para pekerja sebagai pertukaran dari kontribusi yang diberikannya kepada organisasi. Kompensasi yang dipandang layak dan adil dalam banyak penelitian ilmiah yaitu dengan cara sistem Remunerasi atau pembagian Jasa Medis [3].

Rumah Sakit TNI AU dr. Dody Srdjoto merupakan salah satu Rumah Sakit milik TNI Angkatan Udara Maros yang berbentuk Rumah Sakit Umum (RSU). Beberapa proses pengerjaan administrasi yang terjadi pada RS TNI AU dr. Dody Sarjoto masih dilakukan secara konvensional atau masih menggunakan aplikasi *spreadsheet* oleh staff keuangan RS, salah satunya yaitu dalam melakukan pembagian Remunerasi Jasa

Medis. Remunerasi Jasa Medis pada RS TNI AU dr. Dody Sarjoto lebih dikenal dengan sebutan pembagian Jasa Tenaga Kesehatan (JTK). Proses pembagian JTK pengerjaan administrasi secara konvensional tersebut dapat menimbulkan banyak kelemahan, diantaranya membutuhkan waktu yang lama dan berpotensi terjadi kesalahan kalkulasi sebab masih mengandalkan proses semi manual sehingga bisa menghasilkan informasi yang tidak lengkap. Pembagian JTK bukanlah hal mudah tetapi juga bukan hal yang sulit untuk dikerjakan, seperti yang diketahui bahwa proses penghitungan pembagian JTK mempunyai perhitungan yang cukup kompleks sehingga diperlukan ketelitian dan waktu yang cukup lama dalam proses pengerjaannya.

Pembagian JTK membutuhkan data inputan yang bersumber dari data total pendapatan RS yang telah direkap setiap bulannya oleh Kasir dan diserahkan kepada Bendahara untuk dilakukan perhitungan pembagian JTK. Pembagian JTK memiliki beberapa ketentuan diantaranya menggunakan persentase yang telah ditetapkan oleh Kepala Staf Angkatan Udara (KASAU) No. 556/VIII/2016 sebagai pimpinan tertinggi Markas Besar Angkatan Udara (MABESAU), Perdirjen RENHAN kemhan no. 1 Tahun 2016, Peraturan Menteri Keuangan no. 109 dan ketetapan RS TNI AU dr. Dody Sarjoto.

Terkait permasalahan yang telah dipaparkan, maka penulis merancang sebuah sistem berbasis web yang dapat mengelola data administrasi RS TNI AU dr. Dody Sarjoto dan menyajikannya dalam bentuk sistem informasi yang diharapkan dapat membantu RS dalam melakukan pengelolaan pembagian JTK bagi para Tenaga Medis, Non Medis dan Personil RS lainnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 RS TNI AU dr. Dody Sarjoto

RS TNI AU dr. Dody Sarjoto yaitu salah satu Rumah Sakit milik TNI AU Maros yang berbentuk Rumah Sakit Umum (RSU), dinaungi oleh TNI AU dan termasuk dalam RS tipe C. Rumah sakit ini telah teregistrasi sejak 21 Desember 2013 dengan nomor surat ijin 1843/Yankes/Dankes-Mrs/V/2014II/2011 dan tanggal surat ijin 26

Mei 2014 dari Dinas Kesehatan Kabupaten Maros dengan sifat tetap, dan berlaku sampai 5 tahun [4].

Sesudah melaksanakan Prosedur Akreditasi RS Seluruh Indonesia dengan proses Pentahapan I (5 Pelayanan) akhirnya ditetapkan status Bersyarat Akreditasi Rumah Sakit. RSU ini beralamat di Jl. By Pass Bandar Udara Internasional Sultan Hasanudin, Maros, Indonesia. RS TNI AU dr. Dody Sarjoto mempunyai layanan unggulan dalam bagian kesehatan penerbangan. RSU kepunyaan TNI AU Maros ini mempunyai luas tanah 23.956 m² dengan luas bangunan 17.721 m² [4].

Untuk menjaga kinerja dan mutu pelayanan terhadap pasien RS TNI AU dr. Dody Sarjoto menerapkan sistem pembagian JTK dimana sistem tersebut kurang lebih sama seperti Remunerasi Jasa Medis yang diterapkan pada RSUD milik pemerintah. Tujuan dari pembagian JTK ini ialah guna memberikan motivasi kepada seluruh karyawan RS mulai dari medis, paramedis hingga non-medis agar dapat meningkatkan mutu pelayan dan kinerja seluruh karyawan RS TNI AU dr. Dody Sarjoto.

2.2 Administrasi Kesehatan

Administrasi Kesehatan yaitu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan sebaik-baiknya sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Seseorang yang melaksanakan administrasi kesehatan berarti melaksanakan segala fungsi administrasi yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengorganisasian dan penilaian [1]. Sebenarnya fungsi administrasi banyak pembagiannya, tetapi penulis mengambil pendapat Azrul Azwar dalam bukunya "Pengantar Ilmu Administrasi Kesehatan" mengatakan fungsi administrasi dibedakan atas 4 macam yakni:

- Perencanaan termasuk perencanaan pembiayaan.
- Pengorganisasian, yang didalamnya termasuk penyusunan staff.
- Pelaksanaan, yang didalamnya termasuk pengerahan, pengkoordinasian.
- Penilaian, yakni dalam rangka melihat apakah rencana yang telah disusun dapat dicapai atau tidak [1].

2.3 Administrasi Pembagian JTK RS TNI AU

Pengelolaan administrasi pembagian JTK pada RS TNI AU Dr. Dody Sarjoto pada saat ini masih menggunakan aplikasi pengolah data sederhana seperti *Microsoft Office Excel* dalam melakukan pengolahan data pembagian JTK maupun pengolahan data layanan pembayaran pasien Masum. Dimana dalam mengelola pembagian JTK memiliki beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan Perekapan pendapatan RS

Pengelolaan pendapatan RS dilakukan berdasarkan dua layanan yaitu layanan Masyarakat Umum (Masum) dan layanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Layanan Masum juga terbagi ke dalam beberapa jenis penerimaan yaitu Rawat Jalan dan UGD, Rawat Inap Tanpa Tindakan, Rawat Inap dengan Tindakan dan Rawat Inap Persalinan Normal. Pengelolaan pendapatan RS berdasarkan layanan Masum dikelola dengan menggunakan aplikasi pengolah data *Microsoft Office Excel* sedangkan layanan BPJS menggunakan aplikasi yang telah disediakan oleh pihak BPJS. Perekapan data pendapatan layanan Masum dan BPJS RS dikelola setiap bulannya dalam bentuk file *soft copy* dan diserahkan kepada Bendahara untuk melakukan pembagian JTK.

2. Pembagian JTK berdasarkan Layanan RS

Setelah rekap bulanan pendapatan RS, Bendahara membagi pendapatan RS berdasarkan persentase tiap layanan RS untuk memperoleh modal pembagian JTK yang telah ditentukan oleh manajemen RS TNI AU dr. Dody Sarjoto. Bendahara menggunakan bantuan aplikasi pengolah data *Microsoft Excel* untuk mengelola pembagian JTK berdasarkan layanan RS. Persentase pembagian JTK berdasarkan layanan RS ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pembagian JTK untuk layanan Masum diperoleh dari 40%

pendapatan RS berdasarkan layanan Masum perbulan.

- b. Pembagian JTK untuk layanan BPJS diperoleh dari 30% pendapatan RS berdasarkan layanan BPJS perbulan.

Setelah diperoleh modal untuk pembagian JTK, berikutnya dilakukan pembagian JTK berdasarkan saetiap Jenis Penerimaan RS dan Jasa Pelayanan.

3. Pembagian JTK berdasarkan Jenis Penerimaan

Persentase pembagian JTK berdasarkan Jenis Penerimaan pada RS TNI AU dr. Dody Sarjoto ditentukan oleh keputusan Kepala Staf Angkatan Udara (KASAU) No. 552 tahun 2016. Aturan ini ditetapkan sebagai panduan setiap RS TNI AU dalam melakukan pembagian Jasa Tenaga Kesehatan bagi tenaga medis dan non-medis. Berikut merupakan gambar salah satu persentase pembagian JTK berdasarkan jenis penerimaan:

TENTARA NASIONAL INDONESIA
MARKAS BESAR ANGKATAN UDARA

Lampiran I Keputusan Kasau
Nomor Kep/552/III/2016
Tanggal 10 Agustus 2016

DAFTAR PERSENTASE
PENGUNAAN DANA JASA PELAYANAN YANG BERSUMBER DARI BPJS KESEHATAN
JENIS PENERIMAAN : POLIKLINIK RAWAT JALAN DAN UGD

NO	JASA PELAYANAN	PERSENTASE	KET
1.	Medis	60-62%	1 klaim BPJS
2.	Paramedis	14-16%	
3.	Pengelola (Representasi)	7%	
4.	Pengampu (Pendukung)	2%	
5.	Administrasi	1%	
6.	Penunjang	3%	
7.	Farmasi	2%	
8.	Dukungan Personel Lainnya	9%	

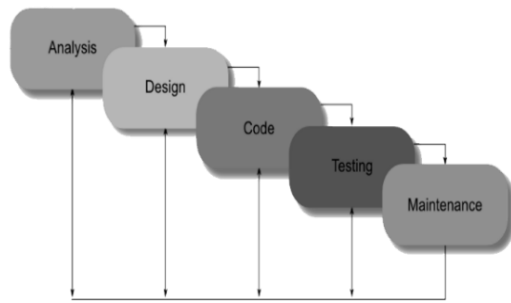
Autentikasi
Kepala Staf Angkatan Udara,
Markas Besar Angkatan Udara,
Kantor Kepala Staf Angkatan Udara,
Kediri, Jawa Tengah
Ahmad Dachlan Sukardjo, S.E., M.M.
Kantor Adm NRP 515983

a.n. Kepala Staf Angkatan Udara
Asisten Personel,
Cap/tertanda
Yadi Husyadi
Marsekal Muda TNI

Gambar 1. Persentase Pembagian JTK

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode, prosedur, konsep pekerjaan, aturan dan postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi [6]. Model yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah model perancangan *waterfall*. Model ini adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah *Sistem Development Life Cycle (SDLC)*. Model ini sering disebut dengan *classic life cycle* atau model *waterfall* [7]. Model *waterfall* setiap tahapnya dapat dilakukan secara berulang hingga tahap itu selesai [8].



Gambar 2. Model Waterfall

Dalam model *waterfall* setiap tahap dapat tanpa henti diulang sampai tahap tersebut disempurnakan [8]. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Metode Wawancara
Melakukan wawancara dengan staff dan para petugas medis di Rumah Sakit untuk mendapatkan informasi mengenai sistem yang sedang berjalan dan sistem seperti apa yang dibutuhkan oleh Rumah Sakit.
- b. Metode Studi Dokumentasi
Mengamati sistem yang sedang berjalan di dalam RS TNI AU dr. Dody Sarjoto, terutama pada bidang Administrasi Keuangan dan Pembagian JTK RS.
- c. Studi Literatur
Studi literatur adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang sedang diteliti dengan cara membaca jurnal penelitian, dokumentasi, buku, dsb. agar dapat mendukung dan memperkuat argumen dari penelitian yang sedang dilakukan. Penulis menggunakan metode studi literatur untuk membantu dalam pemecahan masalah-masalah yang ditemukan dalam studi kasus.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Wawancara

Wawancara ini ditujukan pada staff administrasi keuangan RS yang berhubungan dengan sistem pembagian Jasa Tenaga Kesehatan (JTK) dan juga kepada beberapa orang pasien. Pertanyaan diajukan pada beberapa staff diantaranya bendahara RS, kasir layanan Masyarakat Umum (Masum), kasir layanan BPJS dan dua satu orang dokter umum. Pertanyaan yang diajukan seperti bagaimana alur atau proses pembagian JTK, apa yang menjadi kendala dalam pembagian

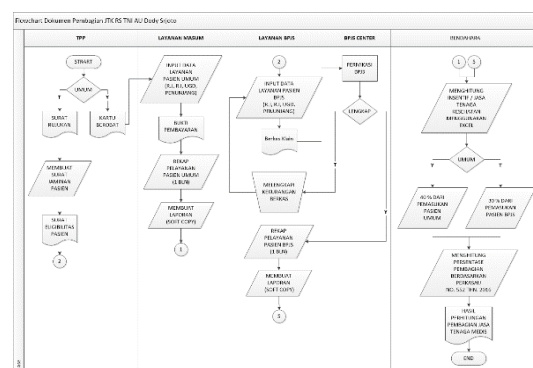
JTK, apakah sudah ada sistem yang diterapkan, adakah perhitungan khusus yang digunakan, seberapa pentingkah JTK bagi tenaga medis dan paramedis dan keinginan terhadap sebuah sistem yang nantinya akan mendukung dalam pengurusan administrasi RS.

Berdasarkan hasil wawancara dari kelima koresponden dapat disimpulkan bahwa pembagian JTK di RS sangatlah penting, karena hal tersebut menyangkut Jasa bagi para petugas medis dan paramedis dalam melayani pasien demi menunjang kinerja dan kesejahteraannya. Ada beberapa kendala yang dialami dalam melakukan pembagian JTK, salah satunya yaitu belum adanya sistem administrasi keuangan yang terintegrasi dengan baik antara kasir dan Bendahara sehingga membutuhkan waktu dan tenaga ekstra dalam melakukan perhitungan pembagian JTK tersebut. Pembagian JTK pada RS TNI AU dr. Dody Sarjoto saat ini masih menggunakan *Microsoft Excel* sebagai aplikasi pengolah JTK, dimana data yang diolah berupa data pembayaran pasien yang berasal dari Layanan Kasir Masum dan BPJS.

4.2 Desain

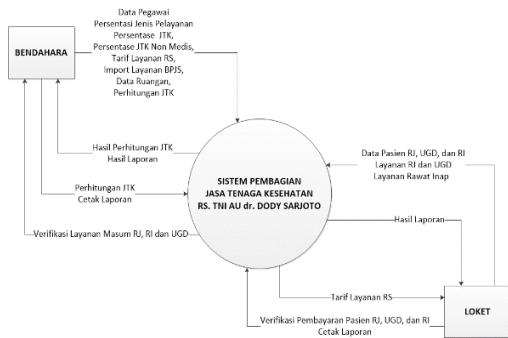
4.2.1 Flowchart Dokumen

Flowchart dokumen ini dibuat dikarenakan RS TNI AU dr. Dody Sarjoto belum memiliki ataupun menggunakan sebuah sistem dalam melakukan pengolahan pembagian JTK. Flowchart dokumen ini menggambarkan aliran dokumen yang terjadi di RS TNI AU dr. Dody Sarjoto dalam administrasi JTK.



Gambar 3. Flowchart Dokumen

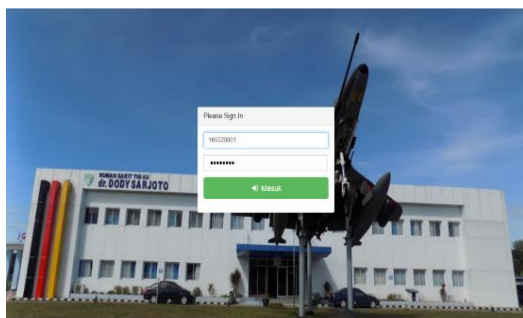
4.2.2 Diagram Konteks



Gambar 4. Diagram Konteks

4.3 Implementasi

4.3.1 Halaman Login



Gambar 5. Halaman Login

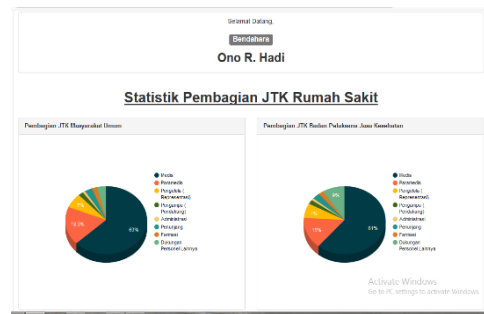
Gambar 5 ini merupakan tampilan dari halaman login. Pada menu login ini dibatasi hanya untuk dua user yaitu Bendahara dan Kasir. Bendahara dan Kasir memiliki tampilan yang sama.

4.3.2 Halaman Bendahara

Jika Bendahara telah login, maka Bendahara akan masuk ke dalam halaman utama (gambar 6). Pada halaman utama terdapat beberapa menu navigasi diantaranya menu pembagian JTK Masum dan JTK BPJS, Persentase JTK, Pendataan dan Laporan. Pada halaman beranda Bendahara juga terdapat data chart statistik pembagian JTK Masum dan JTK BPJS.



Gambar 6. Beranda Bendahara



Gambar 7. Statistik Pembagian JTK

a. Persentase Jenis Layanan

Pada submenu ini bendahara memasukkan data persentase berdasarkan jenis layanan RS. Jenis layanan RS terbagi kedalam dua layanan yaitu Masyarakat Umum (Masum) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), setiap jenis layanan memiliki persentase yang berbeda untuk Masum 40% dan BPJS 30%. Nilai persentase tersebut digunakan untuk mendapatkan modal pembagian JTK yang bersumber dari total pendapatan RS berdasarkan setiap layanan RS.

Gambar 8. Persentase Jenis Layanan

b. Persentase JTK berdasarkan Jenis Penerimaan

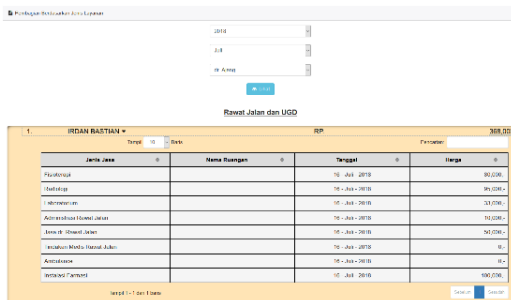
Bendahara memasukkan data persentase pembagian JTK berdasarkan jenis penerimaan, Rawat Jalan dan UGD, Rawat Inap Tanpa Tindakan, Rawat Inap Dengan Tindakan dan Rawat Inap Persalinan Normal. Pada persentase berdasarkan jenis penerimaan ini didalamnya terbagi lagi kedalam beberapa Jasa Pelayanan yaitu Medis, Paramedis, Pengelola, Pengampu, Administrasi, Penunjang, Farmasi dan Dukungan Personil Lainnya.

Kode	Jasa Pelayanan	Persentase	Data Input	Aksi
001	Medis	15%	100%	Detail
002	Paramedis	15%	100%	Detail
003	Manajemen	15%	100%	Detail
004	Administrasi	15%	100%	Detail
005	Penunjang	15%	100%	Detail
006	Farmasi	15%	100%	Detail
007	Dukungan Personil Lainnya	15%	100%	Detail
008	Total	100%		

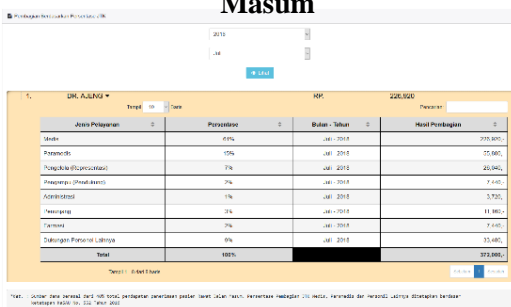
Gambar 9. Persentase JTK

c. Pembagian JTK

Pada menu pembagian JTK Masum dan BPJS ini bendahara melakukan proses verifikasi berdasarkan jenis pelayanan RS untuk layanan masum rawat jalan dan layanan masum rawat inap. Setelah bendahara melakukan verifikasi data, bendahara melakukan penghitungan pembagian JTK berdasarkan jenis pasien rawat jalan dan rawat inap. Pada dasarnya menu proses verifikasi berdasarkan jenis pelayanan dan pembagian JTK antara pasien rawat jalan dan rawat inap adalah sama. Demikian pula antara menu pembagian JTK Masum dan menu pembagian JTK BPJS, yang membedakan antara kedua menu tersebut hanyalah menu import data layanan BPJS karena proses pengolahan data layanan BPJS menggunakan sistem tersendiri yang disediakan oleh BPJS.



Gambar 10. Verifikasi Pembagian JTK Masum



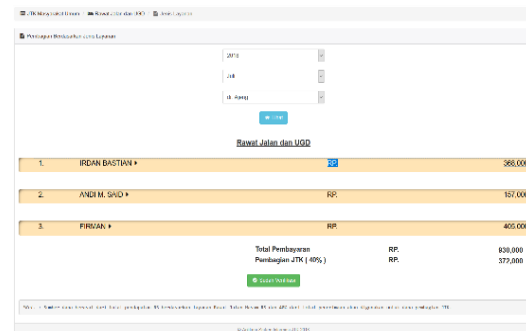
Gambar 11. Detail Pembagian JTK Masum

Pada Gambar 10 dan 11 menggambarkan menu hasil pembagian JTK berdasarkan jenis layanan Masum dan detail pelayanan terhadap pasien. Pembagian JTK tersebut bersumber dari data pendapatan layanan RS yang dikategorikan berdasarkan setiap Dokter yang melayani pasien dalam periode satu bulan. Setelah pembagian

berdasarkan jenis layanan berikut dilakukan pembagian JTK berdasarkan Jasa Pelayanan.



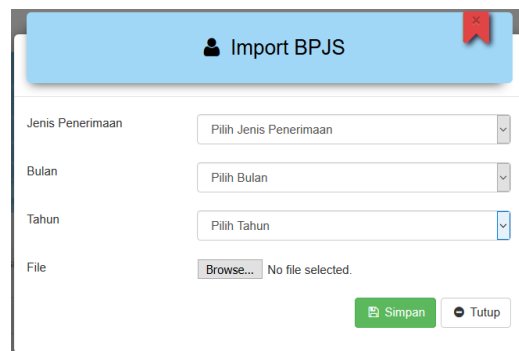
Gambar 12. Pembagian JTK Masum Berdasarkan Jenis Pelayanan



Gambar 13. Detail Pembagian JTK Masum Berdasarkan Jenis Pelayanan

d. Import Data Layanan BPJS

Pada menu ini bendahara melakukan import data layanan BPJS dikarenakan data layanan BPJS menggunakan sistem tersendiri yang disediakan oleh BPJS dalam mengolah data layanan pasiennya. Kasir layanan BPJS mengolah data di sistem BPJS dan merekapnya dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan disimpan dengan ekstensi file *.csv*.



Gambar 14. Import Layanan BPJS

e. Laporan

Menu laporan ini terbagi kedalam dua submenu yaitu Laporan Medis dan Laporan Non-Medis. Pada menu ini bendahara dapat

melihat hasil rekap pembagian JTK berdasarkan layanan, bulan, tahun dan bendahara juga dapat mencetak hasil rekap pembagian JTK tersebut.

KOMANDO OPERASI TNI ANGKATAN UDARA II
PANGKALAN TNI AU SULTAN HASANUDDIN

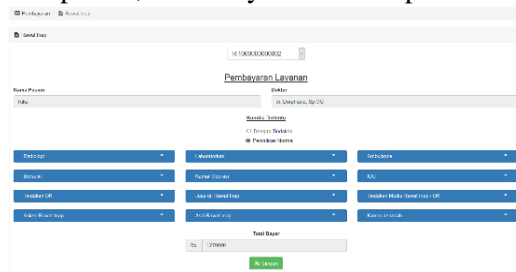
DAFTAR PEMBAGIAN JASA TENAGA KESEHATAN
MEDIS MASYARAKAT UMUM
BULAN AGUSTUS TAHUN 2018

No	Nama	Order	JTK	JAB	BBP (J)	Dibayar	TTS
1	dr. Ryo G	01001000000002	RS	473,000	20,000	6/01/18	
			RJ	227,000	11,500	7/14/17	
Jumlah Pembayarannya				490,000	40,000	99,000	

Gambar 15. Laporan Hasil Rekap Pembagian JTK Medis

4.3.3 Halaman Kasir

Pada halaman kasir terdapat beberapa menu utama diantaranya menu pembayaran, cari pasien, Tarif Layanan dan Laporan.

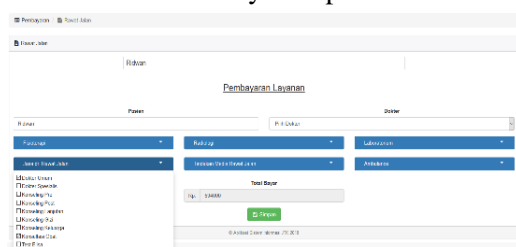


Gambar 16. Beranda Kasir

a. Menu Layanan Pasien

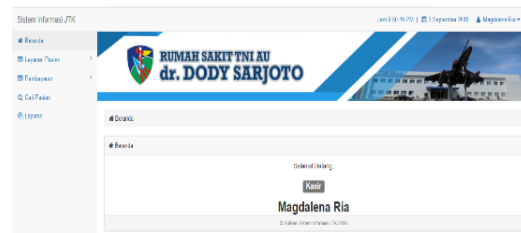
Menu layanan pasien berfungsi untuk memasukkan data beserta layanan yang dibutuhkan oleh pasien. Menu layanan pasien terbagi juga kedalam tiga submenu yaitu pasien rawat jalan dan UGD, data pasien rawat inap beserta pasien Rawat Inap.

Sebelum memasukkan data layanan pasien terlebih dahulu dilakukan pengecekan database pasien, apabila pasien telah terdaftar pada RS maka *field* data pasien akan terisi secara otomatis. Fungsi pengecekan ini juga bertujuan untuk mengetahui pembayaran biaya administrasi RS, apabila pasien belum terdaftar maka akan dikenakan biaya administrasi. Setelah melakukan pengecekan data berikutnya kasir memasukkan data layanan pasien.



Gambar 17. Layanan Pasien Rawat Jalan

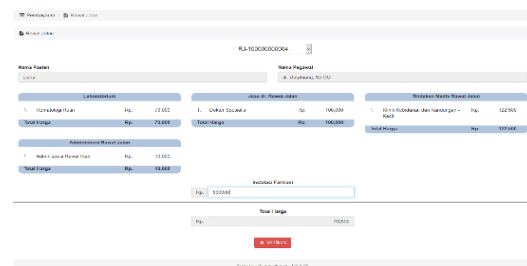
Untuk layanan pasien rawat inap, terlebih dahulu dilakukan penginputan data pasien yang terdiri dari nama pasien, dokter dan ruangan berdasarkan kelas yang pasien akan tempati. Setelah data pasien diinput berikutnya dilakukan penginputan data layanan pasien rawat inap. Data pasien dan layanan pasien rawat inap dimasukkan secara terpisah karena data layanan pasien rawat inap dimasukkan per hari berdasarkan lama pasien dirawat di RS.



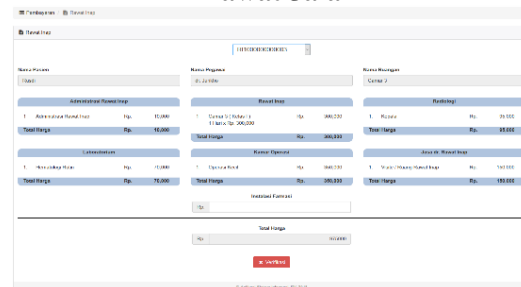
Gambar 18. Layanan Pasien Rawat Inap

b. Menu Pembayaran

Pada menu pembayaran terbagi kedalam dua submenu yaitu menu pembayaran pasien rawat jalan dan UGD dan menu pembayaran pasien rawat inap. Pada pembayaran ini kasir memasukkan data layanan pasien berdasarkan layanan yang digunakan oleh pasien antara rawat jalan, UGD atau rawat inap. Berikut merupakan tampilan dari menu pembayaran rawat jalan dan UGD dan menu pembayaran rawat inap.



Gambar 19. Verifikasi Pembayaran Rawat Jalan



Gambar 20. Verifikasi Pembayaran Rawat Inap

- (Online),
(http://sirs.yankes.kemkes.go.id/rsonline/data_view.php?editid1=2305, diakses 19 September 2017).
- [5] Santoso, I. 2009. *Interaksi Manusia dan Komputer*. Andi Offset, Yogyakarta.
- [6] H.M, Jogyanto. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV, Andi Offset. Yogyakarta.
- [7] Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineering Practitioner's Approach*. New York.
- [8] Bassil, Youssef. 2012. *A Simulation Model for the Waterfall Software Development Life Cycle*. International Journal of Engineering and Technology.

